

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan medium yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai representasi kompleksitas kehidupan manusia. Melalui unsur-unsur pembangun ceritanya, karya sastra mampu merefleksikan berbagai persoalan sosial, psikologis, dan eksistensialisme yang dialami manusia dalam kehidupan nyata. Wellek dan Warren (1956:94) menjelaskan bahwa sastra merupakan ekspresi kehidupan manusia dalam segala dimensi, termasuk pengalaman-pengalaman yang sulit diungkapkan dalam persoalan sosial biasa. Berdasarkan hal tersebut, sastra tidak hanya menggambarkan realitas kehidupan secara pasif, melainkan juga mengolah, menafsirkan, dan menghadirkan kembali pengalaman manusia dalam bentuk yang lebih mendalam dan reflektif.

Salah satu persoalan eksistensialisme yang paling relevan dalam kehidupan manusia modern adalah kegagalan karier. Dalam masyarakat kontemporer, karier telah bertransformasi menjadi lebih dari sekadar sumber penghidupan, melainkan dapat menjadi medium utama aktualisasi diri, penegasan identitas sosial, dan ukuran harga diri seseorang. Hal tersebut selaras dengan definisi karier menurut Handoko (2005:123) yaitu semua pekerjaan atau jabatan yang dimiliki atau dimiliki seseorang ketika ia bekerja. Sehingga, ketika seseorang mengalami kegagalan karier, dampaknya tidak hanya bersifat material,

tetapi juga dapat memunculkan tekanan psikologis seperti krisis kepercayaan diri, kehilangan arah hidup, kecemasan, dan perasaan tidak berharga.

Fenomena kegagalan karier dapat dilihat melalui ketidakmampuan individu dalam mempertahankan usaha yang ia bangun. Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2025 menunjukkan bahwa industri mikro masih menghadapi berbagai hambatan dalam menjalankan dan mempertahankan usaha yang dibangun, khususnya pada aspek keterbatasan modal, kualitas SDM, lemahnya manajemen usaha, dan tingginya persaingan pasar. Kondisi tersebut menyebabkan banyak individu yang mengalami kegagalan dalam mempertahankan karier yang dibangun melalui usaha mandiri. Kegagalan tersebut sering kali menimbulkan permasalahan psikologis bagi seseorang yang mengalaminya.

Melalui perspektif psikologi eksistensialisme, kegagalan karier berkaitan dengan pergulatan manusia dalam menghadapi kebebasan, tanggung jawab, kecemasan, dan pencarian makna hidup. Rollo May (1981:79) menjelaskan bahwa manusia pada dasarnya selalu berada dalam situasi bebas memilih atas pilihan hidupnya (*escape from freedom*). Kebebasan ini tentunya harus disertai dengan tanggung jawab yang besar jika tidak tentu saja akan menimbulkan permasalahan dalam dirinya salah satunya kecemasan. Menurut May (2019:50) kecemasan dapat muncul dalam berbagai bentuk dan intensitas sebab kecemasan merupakan reaksi dasar manusia dalam menanggapi bahaya yang mengancam eksistensi dirinya atau tanggapan terhadap nilai-nilai yang ia identifikasi berhubungan dengan penentuan eksistensinya. Dalam konteks kegagalan karier, individu sering

kali mengalami konflik batin karena merasa gagal memenuhi harapan diri sendiri maupun tuntutan sosial yang melekat pada dirinya.

Persoalan kegagalan karier dan permasalahan eksistensialisme tersebut juga tercermin dalam karya sastra Indonesia kontemporer, salah satunya novel *Hidangan di Atas Awan* karya Silvia Iskandar. Pemilihan novel *Hidangan di Atas Awan* sebagai objek material didasarkan pada isi novel yang merepresentasikan permasalahan personal dan tekanan psikologis individu dalam masyarakat modern khususnya generasi muda, terutama mengenai perjuangan meraih cita-cita, konflik keluarga, dan kegagalan dalam membangun usaha. Selain itu, novel ini juga menghadirkan detail dunia kuliner dan bisnis yang menarik sehingga pembaca dapat merasakan suasana perjuangan tokoh secara lebih nyata. Kelebihan lain terletak pada kualitas penulisan yang rapi dan tata bahasa yang baik sebab novel ini diterbitkan oleh Gramedia. Gramedia merupakan salah satu penerbit besar di Indonesia yang memiliki seleksi naskah tinggi, mulai dari segi kualitas cerita, kebahasaan, dan nilai literatur. Hal tersebut menunjukkan novel ini memiliki kualitas yang baik dan layak bersaing di dunia sastra populer Indonesia.

Novel tersebut menceritakan tokoh laki-laki yang menipu ayahnya selama beberapa tahun. Ia menggunakan uang ayahnya yang seharusnya untuk kuliah teknik sipil di Australia, tetapi tokoh tersebut malah menggunakan uang itu untuk belajar di akademi kuliner dengan harapan ia akan menjadi seorang *chef* ternama dan akan membuka restoran ketika ia pulang ke Indonesia. Setelah pulang ke Indonesia, ia membangun restoran mewah yang ia beri nama Argo. Namun, usaha

tersebut tidak berjalan baik, akibat dari keegoisannya kian lama restoran itu kian sepi pengunjung dan berakhir bangkrut.

Kegagalan karier yang dialami tokoh Leo tersebut membuat ia terpuruk dan sempat mengurung diri dalam apartemen selama beberapa bulan sebelum akhirnya ia bangkit dan berhasil membuka usaha baru. Melalui kisah tersebut, menunjukkan adanya perjalanan eksistensialisme tokoh dari kondisi keterasingan menuju penerimaan diri. Oleh karena itu, novel ini tidak hanya menarik untuk dikaji dari sisi konflik cerita, tetapi juga dari sisi dinamika psikologis tokoh utama yang berkaitan dengan kegagalan karier dan pencarian makna hidup.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengungkap dinamika psikologis tersebut, penelitian ini menggunakan teori psikologi eksistensialisme dari Rollo May sebagai landasan analisis utama. Teori psikologi eksistensialisme May dipilih karena memiliki konsep-konsep yang relevan untuk mengkaji persoalan kegagalan karier, seperti *Being in the World*, kecemasan (*anxiety*), rasa bersalah (*guilt*), serta cinta dan keinginan (*love and will*). Konsep-konsep tersebut memungkinkan peneliti untuk menganalisis faktor penyebab kegagalan karier, dampak psikologis yang dialami tokoh, serta respons yang ditempuh tokoh dalam menghadapi krisis hidupnya. Dengan menggunakan teori ini, penelitian dapat memahami konflik tokoh tidak hanya sebagai persoalan emosional semata, tetapi juga sebagai bentuk pergulatan eksistensialisme manusia dalam mencari makna hidup.

Berdasarkan penjabaran di atas, penelitian ini memiliki asumsi bahwa dalam novel *Hidangan di Atas Awan* karya Silvia Iskandar memuat gambaran mengenai kegagalan karier dan pergulatan eksistensialisme tokoh utama yang

tercermin melalui perilaku, dialog, pikiran, dan konflik internal tokoh. Selain itu, penelitian ini berasumsi bahwa teori psikologi eksistensialisme Rollo May relevan digunakan untuk mengkaji permasalahan psikologis tokoh utama mulai dari faktor penyebab, dampak, dan respons tokoh dalam menghadapi kegagalan karier.

Sebelum menganalisis permasalahan psikologis tokoh diperlukan analisis struktural atau unsur pembangun novel tersebut. Analisis struktural ini memiliki fungsi untuk mengungkap keterjalinan antar unsur seperti tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, amanat, dan lain sebagainya yang membentuk keutuhan cerita. Oleh karena itu, analisis struktural sangat penting dilakukan sebagai tahap awal penelitian agar pembacaan terhadap karya sastra menjadi utuh dan sistematis. Pada penelitian ini analisis struktural akan berfokus pada analisis unsur intrinsik berupa tokoh penokohan, alur dan latar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikaji meliputi:

1. bagaimana unsur intrinsik novel *Hidangan di Atas Awan* karya Silvia Iskandar khususnya tokoh penokohan, alur, dan latar;
2. bagaimana faktor penyebab, dampak, dan respons tokoh utama dalam menghadapi kegagalan karier pada novel *Hidangan di Atas Awan* karya Silvia Iskandar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini meliputi:

1. menganalisis unsur intrinsik novel *Hidangan di Atas Awan* karya Silvia Iskandar khususnya tokoh penokohan, alur dan latar;
2. menganalisis faktor penyebab, dampak, dan respons tokoh utama dalam menghadapi kegagalan karier pada novel *Hidangan di Atas Awan* karya Silvia Iskandar.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, manfaat yang dapat ditemukan meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian cerita rekaan utamanya dalam kajian psikologi sastra yang berfokus pada analisis kegagalan karier tokoh dalam karya sastra. Kemudian, secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai dinamika psikologis individu dalam menghadapi kegagalan karier. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang mengkaji novel *Hidangan di Atas Awan* karya Silvia Iskandar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian berjenis kepustakaan sebab data diperoleh berasal dari sumber-sumber tertulis berkaitan dengan objek yang diteliti. Objek material dalam penelitian ini adalah novel *Hidangan di Atas Awan* karya Silvia

Iskandar yang diterbitkan tahun 2024 oleh penerbit Gramedia Pustaka Utama, setebal 256 halaman. Sementara itu, objek formal yang digunakan pada penelitian ini ialah perjuangan tokoh utama menghadapi kegagalan karier dalam novel *Hidangan di Atas Awan* yang dianalisis menggunakan teori psikologi eksistensialisme, teori ini digunakan untuk mengkaji faktor penyebab, dampak, dan respons tokoh utama dalam menghadapi kegagalan karier pada novel *Hidangan di Atas Awan* karya Silvia Iskandar.

Sebelum melakukan analisis perjuangan tokoh utama dalam menghadapi kegagalan karier, perlu dilakukan terlebih dahulu analisis struktural sebagai pijakan awal. Analisis struktural dilakukan guna memahami keterkaitan unsur-unsur pembangun cerita. Di dalam penelitian ini, analisis struktural berupa unsur intrinsik novel yang meliputi tokoh penokohan, alur dan latar.

1.6 Landasan Teori

1.6.1 Teori Struktural

Secara umum, struktur memiliki pengertian susunan unsur-unsur yang saling berkaitan dan membentuk suatu sistem tertentu. Definisi tersebut selaras dengan definisi struktur menurut Teeuw (2013:119) yaitu keseluruhan relasi antarunsur dalam proses pembentukan makna dan usaha untuk memahami proses tersebut. Struktur tidak hanya sebagai bangunan atau bentuk saja, segala sesuatu pasti memiliki sebuah unsur pembangun atau struktur, begitu pula pada karya sastra. Dalam kajian sastra, struktur tidak hanya menunjukkan bagian-bagian pembentuk

karya, namun juga menekankan pada hubungan fungsional antarunsur dalam menghasilkan makna.

Menurut Noor (2019:61) struktur adalah keseluruhan relasi antara berbagai unsur sebuah teks. Unsur-unsur tersebut tidak penting, namun memperoleh makna dalam relasi atau hubungan antarunsur tersebut. Sejalan dengan definisi tersebut A. Teeuw menyatakan bahwa pendekatan struktur pada sastra bersifat kompleks dimana unsur-unsurnya tidak berdiri sendiri melainkan saling berhubungan dan tidak terpisahkan serta penting dalam membangun keutuhan makna teks (Teeuw, 2013:119). Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur merupakan hubungan antarunsur yang membentuk menjadi satu kesatuan yang utuh.

Analisis struktural karya sastra dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antarunsur intrinsik fiksi (Nurgiyantoro, 2017:54). Pada dasarnya analisis struktural bertujuan memaparkan secara cermat fungsi dan hubungan antar unsur untuk menghasilkan keutuhan. Menurut Nurgiyantoro (2017:30) unsur intrinsik merupakan unsur-unsur pembangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur tersebutlah yang menyebabkan sebuah karya dapat dikatakan sebagai karya sastra. Uraian rinci terkait unsur intrinsik dijelaskan pada bab II subbab landasan teori, unsur intrinsik novel.

1.6.2 Teori Psikologi Sastra

Psikologi sastra merupakan salah satu pendekatan dalam kajian sastra yang memanfaatkan konsep dan teori psikologi untuk memahami kejiwaan tokoh dalam karya sastra. Pendekatan ini tidak terlepas dari dimensi psikologis, baik yang

berkaitan dengan pengarang, tokoh-tokoh dalam cerita, maupun pembaca sebagai penerima teks. Oleh sebab itu, karya sastra dianggap sebagai ekspresi kejiwaan yang dapat mencerminkan kondisi psikologis tertentu. Definisi tersebut sejalan dengan pendapat Endraswara (2013:96) psikologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Dalam hal ini pengarang menggunakan cipta, rasa, serta karsa dalam berkarya dan pembaca melibatkan kejiwaannya dalam menanggapi serta menikmati karya sastra.

Pada dasarnya psikologi sastra dibangun atas dasar asumsi-asumsi genesis, dalam kaitannya dengan asal-usul karya memiliki arti psikologi sastra dianalisis sebab berkaitan dengan aspek-aspek kejiwaan (Minderop, 2011:52). Menurut Wellek dan Warren (1956:81) psikologi sastra dibagi dalam empat fokus kajian, yaitu studi psikologi pengarang, studi proses kreatif, studi tipe serta hukum psikologi dalam karya sastra, dan studi dampak sastra terhadap pembaca. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan fokus kajian studi psikologi dalam karya sastra, sebab dalam studi ini teks dalam karya sastra menjadi titik berat kajian psikologi.

Berdasarkan fokus kajian tersebut, teori psikologi dimanfaatkan untuk memahami kondisi psikologis pada tokoh dalam karya sastra. Salah satu teori tersebut adalah teori psikologi eksistensialisme Rollo May yang berfokus pada keberadaan manusia, kebebasan, kecemasan, tanggung jawab, pencarian makna hidup, dan sebagainya. Pada penelitian ini teori psikologi eksistensialisme Rollo May digunakan untuk mengkaji kegagalan karier tokoh utama dalam novel

Hidangan di Atas Awan karya Silvia Iskandar. Uraian lebih rinci terkait teori-teori di atas akan dipaparkan pada bab II, subbab landasan teori.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif sebab data berupa kata, frasa, dan kalimat bukan berupa angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada penarasian dan pendeskripsian data. Karena itu, penelitian kualitatif lebih dominan menggunakan pemaparan yang bersifat interpretatif daripada penggunaan angka dengan batasan penekanan analisis pada proses dan pencarian makna daripada pengukuran (Ahmadi, 2019:3).

Data kualitatif pada penelitian ini akan dipaparkan secara deskriptif pada bagian hasil dan pembahasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra berupa teori psikologi eksistensialisme Rollo May dan teori unsur intrinsik cerita rekaan Burhan Nurgiyantoro. Teori psikologi eksistensialisme Rollo May digunakan untuk mengkaji faktor penyebab, dampak, dan respons tokoh dalam menghadapi kegagalan karier pada novel *Hidangan di Atas Awan*. Kemudian, teori unsur intrinsik digunakan untuk menjabarkan unsur pembangun novel yang meliputi tokoh penokohan, alur, dan latar.

1.7.1 Data dan Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama yang menjadi fokus kajian, meliputi objek formal dan objek material. Objek formal dalam penelitian ini adalah

perjuangan tokoh dalam menghadapi kegagalan karier, sedangkan objek materialnya berupa novel *Hidangan di Atas Awan* karya Silvia Iskandar. Data yang dianalisis mencakup kata, frasa, kalimat, dialog, serta deskripsi mengenai peristiwa, latar, dan tokoh yang terdapat dalam novel tersebut. Sementara itu, data sekunder digunakan sebagai pendukung penelitian, yang terdiri atas hasil penelitian terdahulu dan berbagai sumber pustaka lain yang relevan dengan objek kajian.

1.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa kata, frasa, kalimat, dialog, serta deskripsi mengenai peristiwa, latar, dan tokoh dalam novel *Hidangan di Atas Awan* menggunakan teknik baca dan catat. Pengumpulan data ini dimulai dengan membaca sumber data secara berulang. Kemudian, peneliti juga menandai setiap data yang ditemukan dalam novel sebagai bagian dari teknik baca. Pada tahap selanjutnya peneliti mencatat semua data yang telah diperoleh dalam bentuk poin. Data-data yang telah diperoleh tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan analisis unsur intrinsik dan analisis psikologi eksistensialisme. Secara teknis, tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Peneliti membaca novel *Hidangan di Atas Awan* karya Silvia Iskandar secara berulang untuk memahami isi cerita berupa peristiwa, karakter tokoh, dan dinamika psikologis yang muncul dalam cerita.
2. Memberi tanda dan mencatat kutipan data berupa dialog dan narasi yang menggambarkan unsur intrinsik novel, faktor penyebab kegagalan karier,

dampak kegagalan karier, dan respons tokoh terhadap kegagalan karier dalam novel *Hidangan di Atas Awan*.

3. Kutipan yang telah dikumpulkan kemudian dikategorikan berdasarkan unsur intrinsik novel meliputi tokoh penokohan (tokoh utama dan tokoh tambahan), alur (tahap awal, tahap tengah, dan tahap akhir), serta latar (latar tempat, latar waktu, dan latar sosial budaya). Kemudian, data-data tersebut juga dikelompokkan untuk menganalisis perjalanan tokoh utama menghadapi kegagalan karier menggunakan teori psikologi eksistensialisme Rollo May, mulai dari faktor penyebab yang berhubungan dengan konsep *being in the world*, dampak yang berhubungan dengan konsep *anxiety*, dan respons yang berhubungan dengan konsep *love and will*. Pengelompokan data ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis yang sistematis, mulai dari analisis struktur hingga analisis lanjutan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

1.7.3 Teknik Analisis Data

Mengingat penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan, maka dalam menganalisis data dilakukan secara deskriptif analisis. Teknik ini dilakukan dengan mendeskripsikan fakta dan data kemudian disusul dengan analisis. Teknik ini digunakan untuk menganalisis unsur intrinsik novel dan kegagalan karier tokoh utama dalam novel *Hidangan di Atas Awan* karya Silvia Iskandar. Berikut tahapan analisis data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini.

1. Data yang telah dikategorikan dianalisis menggunakan pola analisis unsur intrinsik nurgiantoro dengan menjabarkan tokoh penokohan, alur, dan latar.

Analisis ini bertujuan untuk mengungkap struktur cerita, hubungan antartokoh, dan peran fungsional tokoh pada konflik psikologis dalam novel *Hidangan di Atas Awan* karya Silvia Iskandar.

2. Selanjutnya, peneliti menganalisis faktor penyebab kegagalan karier tokoh utama menggunakan teori psikologi eksistensialisme Rollo May. Analisis dimulai dengan analisis faktor penyebab menggunakan konsep *being in the world* untuk melihat faktor apa saja yang membuat tokoh utama mengalami kegagalan karier. Berdasarkan faktor penyebab kemudian peneliti akan menganalisis dampaknya menggunakan konsep *anxiety* untuk melihat kecemasan normal dan kecemasan neurotik sebagai akibat dari kegagalan karier yang dialami tokoh. terakhir, peneliti akan menganalisis respons tokoh dalam menghadapi kegagalan karier menggunakan konsep *love and will* untuk melihat proses pemulihan tokoh setelah menghadapi kegagalan karier.
3. Tahap akhir dilakukan dengan memadukan analisis unsur intrinsik dan psikologi sastra untuk menarik kesimpulan mengenai perjuangan tokoh utama menghadapi kegagalan karier dalam novel *Hidangan di Atas Awan* karya Silvia Iskandar.

1.7.4 Teknik Penyajian Data

Penyajian data dilakukan secara deskripsi pada bagian hasil dan pembahasan. Menurut Dalman (2015:94) dekripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu menggunakan kata-kata secara jelas dan terperinci. Dalam penelitian ini data disajikan secara deskripsi dengan

menyajikan uraian teks yang disertai kutipan dari objek material sebagai pendukung pernyataan. Selain itu, penyajian data harus bersifat objektif, maksudnya tidak menambah, mengurangi, atau memanipulasi data. Dengan kata lain, data yang disajikan harus sesuai dengan apa yang ada. Penyajian data ini dilakukan secara runtut mulai dari hasil analisis unsur intrinsik novel berupa tokoh penokohan, alur, dan latar. Kemudian, hasil analisis perjuangan tokoh menghadapi kegagalan karier menggunakan teori psikologi eksistensialisme berupa faktor penyebab, dampak, dan respons tokoh utama dalam menghadapi kegagalan karier.

1.8 Sistematika Penulisan

Penelitian ini supaya lengkap dan sistematis, maka diperlukan sistematika penulisan. Skripsi ini terdiri dari 5 bab yang dipaparkan sebagai berikut.

Bab I pendahuluan. Bab ini merupakan gambaran secara umum mengenai penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan pustaka dan kerangka teori. Bab ini memaparkan tinjauan-tinjauan pustaka atas penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dan menjelaskan teori yang akan membantu penelitian ini.

Bab III hasil dan pembahasan. Bab ini menyajikan pemaparan hasil dan analisis penelitian yang peneliti lakukan terkait analisis unsur intrinsik berupa tokoh penokohan, alur, dan latar dalam novel *Hidangan di Atas Awan* karya Silvia Iskandar.

Bab IV hasil dan pembahasan. Bab ini menyajikan pemaparan hasil dan analisis penelitian yang peneliti lakukan terkait analisis faktor penyebab, dampak dan respons tokoh utama menghadapi kegagalan karier dalam novel *Hidangan di Atas Awan* karya Silvia Iskandar .

Bab V penutup. Bab ini akan memuat kesimpulan, saran dan pada bagian akhir akan dipaparkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

